

SEHAT

Media Komunikasi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado



MOCK SURVEY JCI

SERANGKAIAN KEGIATAN HKN KE-53

RSUP Kandou

Gelar EXPO AKREDITASI JCI

PROFIL DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN

KEMENKES PANTAU

RSUP KANDOU

DALAM PERSIAPAN AKREDITASI JCI

BENCHMARKING data indikator mutu

TIPS SEHAT :

12 MAKANAN SEHAT UNTUK KULIT



23 TAHUN RSUP KANDOU

Daftar Isi ...

Etalase

Berita Utama

Mock Survey JCI
Survey Verifikasi ke-2 Oleh Tim KARS
HKN ke-53 Tahun 2017
HUT RSUP Kandou ke- 23

Siapa Dia

Direktur Medik dan Keperawatan

Info Rumah Sakit

Sertijab Direktur Medik dan Keperawatan
Benchmarking Indikator Mutu RS
Kandou Optimis Raih JCI di Tahun 2018
Kemenkes Pantau RSUP Kandou Dalam Persiapan Akreditasi JCI
MOU Dengan Yayasan Dokter Peduli
Mantapkan Persiapan Akreditasi JCI
Kunjungan Kerja Tim Kesehatan Provonsi Kalimantan Barat
Revolusi Mental

DEWAN DIREKSI



Kegiatan Rumah Sakit

Pertemuan Pokja Akreditasi, Tim Percepatan dan Tim Manguni
Penentuan Indikator Hospital Wide Tahun 2018
Webinar RSUP Kandou
Bimtek Money IKT
Workshop Flebotomi
Workshop BHD, Patient Safety, INOS, dan K3RS Bagi Pegawai Baru
RSUP Kandou Lakukan Orientasi Bagi CPNS

Teropong

Direktur Utama Resmikan Poliklinik Perioperatif Terintegrasi
Grand Final Duta Mutu, Hand Hygiene dan Kandou Got Talent
Endoscopy Salah Satu Layanan Unggulan RSUP Kandou
Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara
Penyuluhan Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Info Kesehatan

12 Makanan Sehat Untuk Kulit Yang Wajib Dikonsumsi Sehari-hari

Serba - Serbi

Rangkaian Kegiatan Mock Survey JCI
HUT RSUP Kandou ke-23

Berita Duka Cita

Cover Depan & Belakang :
HUT RSUP Kandou ke-23



INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT
RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO

= MEDIA KOMUNIKASI RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO =



Redaksi menerima kontribusi dalam bentuk tulisan untuk menambah wacana serta isi buletin.

Redaksi berhak menyunting materi tulisan tanpa mengubah maksud dan tujuan tulisan. Kritik, saran serta tulisan mohon dikirimkan langsung pada redaksi Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (IPKRS) di Gedung Darurat Lt.4 atau melalui email : ipkrskandou@gmail.com

dr. Ivonne E. Rotty, M.KesKepala Instalasi PKRS
RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

RS Kandou tiada henti terus berupaya membenahi diri dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat bumi Nyiur Melambai. RS Kandou berupaya agar masyarakat selama berada di RS Kandou senantiasa merasa nyaman dan aman.

Salah satu upaya yang ditempuh oleh RS Kandou adalah menjadikan RSUP Pror. Dr. R.D. Kandou Manado berstandar Internasional, Ini dibuktikan dengan kesiapan RSUP Kandou menuju Akreditasi *Joint Commission International (JCI)*. Harapan ini bukan hanya sekedar impian namun merupakan kerja keras seluruh jajaran RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou untuk bisa mewujudkannya. Keluarga besar RSUP Kandou bekerja keras memenuhi standar pelayanan yang berfokus pada pasien dan manajemen yang berstandar Internasional demi meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien dan staf.

Buletin kali ini redaksi menyajikan berbagai serba serbi persiapan akreditasi internasional JCI, mulai dari persiapan dokumen hingga

EXPO JCI yang bertujuan agar semua staf yang ada sampai pada cleaning service mengetahui, memahami dan melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar Internasional di unit pelayanan masing-masing. Berita tentang semarak kegiatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-53 dan rangkaian kegiatan HUT RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou ke-23 juga disajikan dalam buletin sehat ini.

Melalui Buletin Sehat ini, kami berharap kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit semakin meningkat dan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat lebih dapat diterima dengan baik. Sehingga kebutuhan akan informasi layanan kesehatan dapat terpenuhi.

Selamat membaca dan semoga memberi manfaat.

Redaksi.

BuletinISSN: 2356-2900
Volume 4 No. 1 Maret 2018**SEHAT**

Media Komunikasi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

**PELINDUNG :**

dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS

PENASEHAT :Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD
dr. Celestinus E. Munthe, Sp.KJ
Erwin Susanto, SE**PENANGGUNG JAWAB :**

dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes

PEMIMPIN REDAKSI :dr. Henny Liwe, M.Kes
dr. Recky Pieter, Sp.A**SEKRETARIS REDAKSI :**dr. Neni Ekawardani
Nurain Huntua, SE**REDAKTUR/PENULIS :**dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes
dr. Neni Ekawardani
Isra M. Modeong, S.I.Kom**FOTOGRAFER :**Isra M. Modeong, S.I.Kom
Ns. Verison Kokiroba, S.Kep**DESIGN GRAFIS/COVER/LAYOUT :**

Nurain Huntua, SE

SEKRETARIAT :Anna Petrus, S.Pd, S.Kep
Agnesty Siwi, S.IP
Masraini, Amd. PK
Natalia Inggrid Sangkay, SE**KONSULTAN HUKUM :**

Dr. dr. Erwin G. Kristanto, SH, Sp.F

ALAMAT REDAKSI :Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (IPKRS)
RSUP Prof. R. D. Kandou Manado
Jl. Raya Tanawangko No. 56 Malalayang
Manado 95233
Telepon : 0431 - 834203
Fax : 0431 - 834204
email : ipkrskandou@gmail.com

Majalah "BULETIN SEHAT" menerima tulisan dari praktisi/peminat bidang kesehatan (baik keluarga besar RSUP Kandou Manado ataupun masyarakat umum). Redaksi berhak menyunting tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah esensi. Tulisan dan ilustrasi yang dimuat sepenuhnya menjadi hak majalah "BULETIN SEHAT"

MOCK SURVEY JCI

Joint Commission International



Tim Konsultan JCI : Banu Izmen, BA - Diana Torres, MM, RN – Ahmed Algamal, CPHQ (dari kiri ke kanan)



Dewan Direksi dan Dewan Pengawas RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou

Patiselano bersama anggota, Direktur Mutu dan Akreditasi Kementerian Kesehatan RI dr. Eka Viora, Sp.KJ, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Prof. Dr. Dr. Adrian Umboh, Sp.A(K), para ketua komite, ketua KSM dan kepala bagian serta pejabat struktural dan kepala instalasi termasuk juga Observer dan tamu undangan lainnya. Dalam acara Mock Survey Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS menyampaikan presentasi tentang gambaran profil Rumah Sakit Kandou dan dilanjutkan dengan tanya jawab oleh konsultan JCI dan kelompok kerja yang terlibat dalam mock survey. Usai melakukan pertemuan di aula lt. 2 dilanjutkan dengan telusur ke lapangan untuk melihat implementasi dokumen yang ada di bagian IGD. (*ch)

Mock Survey JCI digelar di RSUP Kandou Manado 30 Oktober hingga 5 November 2017. Tim Konsultan JCI yang hadir dalam Mock Survey kali yakni

Diane Torres, MM, RN, Banu Izmen, BA dan Ahmed Algamal, CPHQ. Hadir pula Dewan Pengawas RSUP Kandou dr. Johan Robert



Situasi saat pembukaan kegiatan mock survey JCI

SURVEI VERIFIKASI KE-2 OLEH TIM KARS



Foto bersama surveior akreditasi KARS, dewan direksi, ketua tim akreditasi, dan tim akreditasi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou

Kegiatan Survei Verifikasi ke-2 oleh Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) di bawah pimpinan dr. Lina Julianty, Sp.M, MM, phd bersama dr. Hj. Rini Krisnawati, MARS dilaksanakan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado setelah 2 (dua) tahun meraih predikat bintang 5 Paripurna. Kegiatan survei verifikasi ke-2 bertujuan untuk memastikan rumah sakit yang telah diakreditasi dapat mempertahankan dan meningkatkan implementasi mutu layanannya, ucap dokter Lina selaku surveior akreditasi KARS. Pada kesempatan tersebut dilakukan kembali penilaian dari sisi dokumen maupun implementasi lapangan. Pembukaan

kegiatan Verifikasi ke-2 digelar pukul 08.00 Wita di aula lt. 2 gedung Kantor Pusat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dan dihadiri oleh Dewan Pengawas RSUP Kandou, Dewan Direksi, dan semua Kelompok Kerja. Acara yang berlangsung selama 2 hari 14-15 November 2017 dibuka dengan doa dan dilanjutkan Presentasi Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS tentang Hasil Pelaksanaan Perencanaan Perbaikan Strategi dan dilanjutkan oleh presentasi Ketua Tim Akreditasi dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes. Usai presentasi dilanjutkan dengan telusur dokumen dari setiap Standar Akreditasi, dan telusur lapangan. Survei Verifikasi Akreditasi ini dapat meningkatkan mutu khususnya keselamatan pasien dan tetap mempertahankan status Paripurna. Pada *Exit Conference*, dr. Lina Julianty, Sp.M, MM, phd menyampaikan kesimpulan dari proses Verifikasi ke-2 secara umum telah menindaklanjuti rekomendasi KARS dengan baik dan telah menunjukkan upaya peningkatan mutu pelayanan serta dapat memberikan pelayanan yang prima dengan satu komitmen dari semua komponen Rumah Sakit Kandou untuk terus mempertahankan predikat Paripurna. (*ch)



Presentasi Direktur Utama



Dewan Pengawas bersama Dewan Direksi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado



Surveior KARS melakukan telusur dokumen dengan pokja – pokja terkait



Surveior KARS melakukan telusur lapangan diberbagai ruangan

Gelar Hari Kesehatan Nasional (HKN)

KE – 53 tahun 2017

Semarak pembukaan rangkaian kegiatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-53 tahun 2017 di lingkungan RSUP Kandou Manado digelar di halaman gedung Cardio Vascular & Brain Center (CVBC) Sabtu, 30 September 2017. Kegiatan yang dimulai pukul 05.30 Wita diawali dengan senam bersama dan diikuti oleh Direktur Utama RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS, Ketua Dharma Wanita Persatuan RSUP Kandou Ibu Mery Crestina Rondonuwu-Rumbay, SKM, Dewan Direksi, Anggota Dewan Pengawas RSUP Kandou Sulaimansyah, SE dan Ferdinan Lengkong, SH, Para Ketua KSM, Kepala Bagian, Pejabat Struktural, Kepala Instalasi, Kepala Ruangan serta ratusan karyawan RSUP Kandou Manado. Direktur Utama dalam sambutannya mengatakan, kita semua merasa bangga karena RSUP Kandou lebih awal merayakan HKN yang sudah berlangsung kurang lebih satu setengah bulan dilaksanakan kegiatan dalam rangka HKN walaupun saat ini kita semua fokus pada akreditasi internasional JCI, ucapnya. Dikatakan pula, tema HKN ke-53

“Indonesia kuat masyarakat sehat” ujung tombaknya adalah Gerakan Masyarakat hidup sehat (Germas) dan di Germas pilar utamanya adalah promotif dan preventif dengan tidak mengesampingkan kuratif dan rehabilitatif. Dan hari ini kita semua sudah buktikan dengan melaksanakan senam bersama, gerakan yang murah dan tidak perlu modal karena bisa dilakukan siapa pun katanya. Perlu disyukuri juga di HKN tahun ini RSUP Kandou sudah menyelesaikan beberapa program inti rumah sakit. Kita harus berkomitmen dan bertekad untuk meraih JCI sebab kita tinggal menunggu akreditasi internasional. “Setelah itu, RSUP Kandou sudah menjadi rumah sakit rujukan nasional penuh,” ujarnya. Untuk itu Ia berharap, semua komponen rumah sakit bersama-sama



Sambutan Direktur Utama pada acara pembukaan HKN ke - 53

meraih cita-cita dan ditopang oleh dewan pengawas. Maka bulan April tahun depan kita sudah meraih akreditasi internasional JCI. Usai dibuka oleh Direktur Utama acara dilanjutkan dengan pencaangan HKN ke-53 dan Akreditasi JCI yang ditandai dengan pelepasan balon gas ke udara serta konfigurasi dengan tulisan HKN 53 dan JCI oleh sejumlah karyawan dan dilanjutkan dengan kegiatan lomba Parade dan Yel-yel HKN, Kandou Got Talent, dan Hand Hygiene. Semua peserta begitu bersemangat dan begitu antusias untuk mengikuti berbagai kegiatan yang digelar oleh Panitia HKN ke-53 tahun ini. Hal ini untuk membangun kebersamaan di antara sesama karyawan RSUP Kandou, tambah Ketua Panitia Dr. Dr. David Kaunang, Sp.A(K). Kemeriahan pun berlangsung hingga pukul 13.00 Wita dengan dewan juri yang semakin bingung untuk menentukan siapa saja yang akan dijagokan untuk maju dalam sesi berikutnya yang akan tampil pada acara HKN 11 November mendatang untuk mencari 3 besar yang akan bertarung lagi pada Grand Final tanggal 18

November 2017 mendatang. Dengan begitu jelihnya dewan juri menilai para peserta lomba dan akhirnya terpilihlah mereka ini untuk Kandou Got Talent: 1.Modern Dance Interna (Ilmu Penyakit Dalam) 2.Zumba Pediatri (Ilmu Kesehatan Anak) 3.Jacqueline Korompis (Bagian Keuangan) 4.Patricia Warouw, S.Ked (koasisten) 5.Line Dance Babylonia (HCU) 6.drg.Three Rezeki Nainggolan (IRJ) 7.Cakalele Dance (Anggrek 2) 8.Silvana Sahensolar (HD Dahlia) sedangkan untuk lomba Hand Hygiene: 1.Nyiur Melambai 2.Anggrek 2 3.Ilmu Penyakit Dalam 4.HD Dahlia 5.Irina E 6.Ilmu Kesehatan Anak Dan untuk Parade & Yel-yel HKN 2017: Juara 1: Ilmu Kesehatan Anak Juara 2: Ilmu Penyakit Dalam Juara 3: CVBC. Selamat bagi para pemenang. (*Ch)



Pencaangan HKN ke-53 dan Akreditasi JCI yang ditandai dengan pelepasan balon gas ke udara serta konfigurasi dengan tulisan HKN 53 dan JCI



Foto Bersama Panitia HKN Ke-53 Tahun 2017

PUNCAK PERINGATAN HKN KE - 53

Puncak Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-53 di lingkungan RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dilaksanakan pada Hari Senin, 13 November 2017 di halaman gedung Cardio Vascular and Brain Center (CVBC). Kegiatan HKN ini digelar setiap tahun dan merupakan momentum bagi Bangsa Indonesia untuk membangun keluarga, masyarakat dan negara di bidang kesehatan. Tema yang diusung tahun ini "Sehat Keluargaku, Sehat Indonesiaku" merupakan program Indonesia Sehat melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS). Kegiatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 tahun ini dilaksanakan dalam suatu upacara yang diikuti segenap karyawan RSUP Kandou baik dokter, perawat dan tenaga administrasi. Direktur Utama RSUP Kandou Manado dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS yang bertindak sebagai Inspektur Upacara membacakan sambutan Menteri Kesehatan RI tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

Bagi semua komponen bangsa di seluruh Indonesia agar dapat melakukan perilaku hidup sehat terus menerus dalam kehidupan setiap hari. Serta ditambahkan pula oleh Rondonuwu agar lewat momentum ini kita semua segenap komponen yang ada di RSUP Kandou untuk terus bergandeng tangan bekerja sama untuk meraih akreditasi internasional JCI. Dalam rangkaian upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional yang diperingati setiap bulan November ini, Direktur Utama menyerahkan juga piagam penghargaan Satyalencana Karya Satya kepada pegawai negeri sipil yang telah mengabdikan selama 10 atau 20 atau 30 tahun lebih dengan penuh disiplin dan setia sehingga boleh dijadikan contoh bagi pegawai lainnya. Selain itu juga diserahkan pula piagam penghargaan kepada pegawai berprestasi dan sertifikat kepada setiap instalasi yang telah memberikan pelayanan prima kepada masyarakat atau pengguna pelayanan rumah sakit. Pada puncak peringatan HKN

Ke-53 tahun ini dihadiri pula oleh sejumlah mitra kerja rumah sakit seperti Bank BNI 46 Manado dan Bank BRI Manado yang ikut berbagi bersama dengan RSUP Kandou dengan menyumbangkan masing-masing 1 unit mobil ambulance yang diserahkan langsung oleh masing-masing pimpinan Bank BNI dan BRI kepada Direktur Utama untuk kebutuhan pelayanan di RSUP Kandou Manado. Selain itu juga hadir pula pimpinan Bank BTN Cabang RS Kandou, BPJS Manado dan Kimia Farma cabang RSUP Kandou. Usai dilaksanakan upacara, puncak peringatan HKN ke-53 terus berlanjut dengan kemeriahan berbagai penampilan menarik yang disuguhkan oleh para finalis lomba dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-53 seperti Kandou Got Talent, lomba Hand Hygiene, dan Duta Mutu JCI, tak terlewatkan pula penampilan para Direktur, serta Panitia yang ikut berpartisipasi menyemarakkan suasana puncak peringatan HKN ke-53 yang dipandu oleh MC Christian Modeong dan dr. Syekina Rondonuwu. (*ch)

Rumah Sakit Umum Pusat

Prof. Dr. R. D.

Kandou

23
Tahun

09 Februari 2018

Peringatan Hari Ulang Tahun ke Manado 09 Februari 2018 dihalaman gedung pusat RSUP Kandou. Acara yang diawali segenap dewan direksi, Karyawan dokter, perawat, dan tenaga Wita, usai melakukan senam bersama yang dipimpin oleh Pdt. M. L. kita semua yang mengikuti ibadah Tuhan sehingga kita semua RSUP 23 tahun. Direktur Utama dr. Maxi R. sambutannya mengatakan "RSUP tersebut merupakan nama dekan samratulangi Manado yang pertama



Suasana peniupan lilin kue ulang tahun ke-23 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

memasuki usia yang ke 23 banyak kesuksesan yang telah dicapai diantaranya telah menjadi rumah sakit pendidikan, rumah sakit kelas A, menjadi rumah sakit rujukan nasional dan bahkan telah terakreditasi paripuna, dan tinggal selangkah lagi kita akan menjadi rumah sakit terakreditasi internasional oleh Joint Commission International (JCI). Satu hal yang harus kita percaya bahwa semua kesuksesan yang kita capai dan kita nikmati hingga saat ini, itu semua karena kasih karunia Tuhan. Hal yang paling diharapkan diusia kedepan agar kita semua untuk mau berubah menjadi individu yang berpengaruh dalam pelayanan keperawatan dirumah sakit sama halnya juga dengan dokter yang diibaratkan seperti mata bor yang tajam yang dapat memperlancar pelayanan kesehatan dirumah sakit imbuhnya. Pada acara yang sama ketua panitia dr. Celestinus Eigya Munthe, Sp. KJ, M. Kes juga sebagai direktur medik dan keperawatan saat menyampaikan laporan ketua panitia berharap agar kita semua selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan porsi kita masing masing agar betul betul dirasakan oleh masyarakat sebagai satu pelayanan yang berlandaskan kasih. Untuk itu dalam kita mencapai akreditasi internasional kita harus bergandeng tangan bekerjasama untuk menuju ke satu tujuan. Suasanaupun semakin meriah ketika jajaran direksi bersama ketua SPI memasang lilin kue ulang tahun yang ke 23 sambil diiring lagu Happy Birthday oleh segenap karyawan rumah sakit dan dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan HUT ke 23 yang ditandai dengan pelepasan balon ke udara oleh direksi. Pada kesempatan itu juga diserahkan sebuah mobil ambulance oleh kepala cabang BRI Manado Recky Plangiten kepada direktur utama RSUP Kandou dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM. MARS sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, sekaligus sebagai kado diusia yang ke 23. Plangiten berharap mobil ambulance ini dapat bermanfaat bagi kelancaran pelayanan kesehatan dirumah sakit Kandou. Suasana pun semakin ceria ketika berbagai perlombaan pun mulai digelar dengan diawali persembahan lagu oleh direktur utama RSUP Kandou dan dilanjutkan dengan lomba joged balon, mengisi pensil dalam botol, dan cerdas cermat akreditasi serta lomba bulu tangkis. (*ch)

23 RSUP Prof. Dr. R.D.Kandou dilaksanakan penuh kesederhanaan pelayanan jantung dan otak terpadu dengan Senam bersama oleh rumah sakit, yakni administrasi dimulai pukul 06.30 dilanjutkan dengan ibadah syukur Rindangan, sth dengan penuh hikmat merasakan pimpinan dan tuntunan Kandou boleh memasuki usia yang ke Rondonuwu, DHSM.MARS dalam Kandou genap berusia 23 tahun Prof.Dr.R.D.Kandou dimana nama fakultas kedokteran universitas jelas Rondonuwu. Dikatakan pula

RANGKAIAN KEGIATAN HUT RSUP KANDOU KE-23



DISIPLIN DAN KERJA KERAS

ADALAH MODAL UTAMA MERAHAI SUKSES



Direktur Medik dan Keperawatan RSUP Kandou : Dr. Celestinus Eigya Munthe, Sp.KJ



Dialah dr.Celestinus Eigya Munthe, Sp.KJ Direktur Medik dan Keperawatan RSUP Prof,Dr.R.D.Kandou Manado saat ini. Mari kita lebih dekat mengenal sosoknya. Bang Munthe sapaan akrab buat beliau, anak kedua dari pasangan dr. Y.R. Munthe, Sp.KJ dan Y.Barus. Bang munthe memang dikenal tegas namun tetap murah senyum kepada siapa saja yang kenal dengan beliau. Perjalanan bang Munthe dalam membangun kesuksesannya tak luput dukungan dari kedua orang tua dan keluarganya. Ia memulai pendidikannya pada sekolah dasar dikota padang sampai ia masuk

perguruan tinggi di Universitas Andalas padang jurusan Kedokteran pada tahun 1989. Dengan kegigihan yang dimiliki ia pun akhirnya merampungkan gelar magisternya di Universitas Sebelas Maret Solo pada Tahun 2009. Bang Munthe mulai merintis karirnya sebagai kepala Puskesmas di Naga rantai Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu pada tahun 1998 sampai 2001 dan Puskesmas Guci tahun 2001 sampai 2004, dan tahun 2014 Bang Munthe bertugas di rumah sakit kusta Sitanala Tangerang hingga 2017. Disamping melaksanakan tugas kerja sebagai Aparatur Negara ia pun terus mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan guna menunjang tugas kerja sebagai tenaga kesehatan. Pria yang hobby berolahraga, memiliki 2 orang anak buah pernikahannya dengan Susan br Barus yakni Maria Awani Suya Munthe dan Benyamin Suranta Munthe. Sebagai kepala keluarga beliau dalam membesarkan putra putrinya ia selalu mengajarkan tentang disiplin dan kerja keras, demikian pula Bang Munthe selalu mengajarkan hal yang sama kepada bawahannya ditempat dimana ia bertugas karena itu semua merupakan kunci kesuksesan bagi setiap orang yang ingin maju dalam hidupnya. Riwayat perjalan hidup dari Pria yang selalu optimis ini dibidang pekerjaan bisa dibilang sukses. Setelah beberapa ia menggali pengalamannya dipoliklinik rumah sakit kusta Sitanala, pada bulan November 2017 ia dilantik oleh Dirjen Yankes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Direktur Medik dan Keperawatan di RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado. Kini keseharian Bang Munthe bekerja dengan giat dan penuh tanggung jawab di RSUP Kandou Manado yang saat ini sedang dalam persiapan menuju rumah sakit berstandar Internasional. Ia tahu bahwa disetiap sukses seseorang pasti mengalami pasang surut dan kendala dalam meniti karirnya, namun yang penting adalah kita harus selalu berfikir positif dan tetap bersyukur dalam segala hal. Itulah sedikit kita tahu tentang profil bang Munthe. *(*ch)*



Dr. Celestinus E. Munthe, Sp.KJ bersama Istri



Dr. Celestinus E. Munthe, Sp.KJ bersama istri dan anak-anak

BENCHMARKING

KE RSUPN Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR DAN RSUP SANGLAH BALI

Dalam rangka persiapan Akreditasi Internasional JCI RSUP Kandou Manado maka pada tanggal 11-12 Oktober 2017 dilakukan kegiatan studi banding (Benchmark) di RSUPN dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dan RSUP Sanglah Denpasar Bali. Tim Komite PMKP RSUP Kandou Manado yang dipimpin oleh dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes yang sekaligus juga sebagai Ketua Tim Akreditasi memimpin kegiatan Benchmark data indikator mutu rumah sakit di RSUPN Wahidin Makassar dan RSUP Sanglah Bali untuk persiapan akreditasi JCI di RSUP Kandou dan kegiatan ini merupakan salah satu syarat standar dari akreditasi Joint Commission International edisi 6. Selain Benchmarking tentang Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) kegiatan dirangkaikan pula dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (mou) berupa naskah pernyataan kerja sama di antara kedua belah pihak. Kunjungan berawal dari RSUPN Wahidin Makassar. Tim komite PMKP RSUP Kandou disambut hangat oleh Direktur Utama Dr. Dr. Khalid Saleh, Sp.PD-KKV FINASIM bersama Direktur Keuangan Agustinus Pasalli, SE, MM beserta tim akreditasi RSUPN Wahidin. Dalam pertemuan tersebut Ketua Komite PMKP RSUP Kandou dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes memaparkan tentang Hospital Wide Measure kepada Tim Akreditasi Wahidin dan dikatakan oleh Direktur Utama Wahidin bahwa persiapan yang sudah dilakukan oleh RSUP Kandou sampai saat ini sudah cukup baik dan berharap agar hubungan kerjasama ini akan terus berlanjut, imbuhnya. Masih dalam rangkaian Benchmark, berikutnya Tim Komite PMKP RSUP Kandou Manado melanjutkan kegiatan yang sama di RSUP Sanglah Bali. (*ch)



Penyerahan cendramata sekaligus foro bersama Tim RSUP Kandou dengan Tim RSUP Wahidin Makassar



Penyerahan cendramata sekaligus foro bersama Tim RSUP Kandou dengan Tim RSUP Sanglah Denpasar Bali



Foto bersama jajaran Dewan Direksi dan Pejabat Struktural pada acara sertijab Direktur Medik dan Keperawatan

SERTIJAB DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN

A cara Serah Terima Jabatan Direktur Medik dan Keperawatan RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dari Dr. Dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD sebagai Plt. Direktur Medik dan Keperawatan kepada dr. Celestinus Eigya Munthe, Sp.KJ, M.Kes bertempat di aula lantai dua Kantor Pusat RSUP Kandou Manado. Acara yang diikuti oleh Dewan Pengawas, Dewan Direksi dan Ketua SPI, para ketua komite, pejabat struktural, kepala instalasi dan kepala ruangan digelar hari Senin, 13 November 2017. Serah terima jabatan ini ditandai dengan penyerahan memori jabatan dari pejabat lama kepada direktur baru serta penandatanganan Pakta Integritas dan Kontrak Kinerja antara Direktur Medik yang baru dengan Direktur Utama yang didampingi oleh Direksi dan disaksikan oleh semua yang hadir. Direktur Utama dalam sambutannya menyatakan syukur atas Direktur Medik dan Keperawatan yang baru yang akan bekerja sama menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam bidang medik dan keperawatan di RSUP Kandou, agar dapat bekerja sama untuk menyukseskan akreditasi internasional JCI tahun depan serta menyampaikan terima kasih kepada pejabat lama yang juga sebagai Direktur SDM dan Pendidikan yang telah melaksanakan tugas dengan baik selama beberapa bulan. Dr. Celestinus sebagai Direktur Medik dan Keperawatan yang baru akan segera menjalankan tugas amanah yang baru dengan jujur dan penuh tanggung jawab, ucapnya. *(*ch)*



Suasana serah terima jabatan Direktur Medik dan Keperawatan

MANTAPKAN PERSIAPAN AKREDITASI JCI

Dengan semakin dekatnya penilaian Akreditasi Joint Commission International (JCI) Direktur Utama RSUP Kandou Manado dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS didampingi oleh Kepala Bagian Umum Tonny Mangundap, SH bersama Tim Percepatan dan Tim Manguni RSUP Kandou terus melakukan telusur ke beberapa bagian seperti di bagian farmasi, rehabilitasi medik serta ke bagian penyakit dalam untuk melihat persiapan yang dilakukan oleh setiap bagian dalam menghadapi penilaian akreditasi JCI nanti selain itu juga Rondonuwu meninjau ke beberapa bagian untuk melihat berbagai persiapan baik gedung maupun peralatan penunjang lainnya. Dikatakan bahwa semua kekurangan harus segera dilakukan perbaikan tidak lagi harus menunggu lama. Hal ini bertujuan agar persiapan menyambut Akreditasi Internasional tahun ini benar-benar memenuhi standar akreditasi yang ditentukan oleh Joint Commission International. (*ch)



Telusur lapangan oleh Direktur Utama bersama pejabat terkait



Direktur SDM dan Pendidikan melakukan telusur lapangan ke ruang rawat inap



Direktur Utama melakukan telusur lapangan ke bagian Farmasi



Direktur Utama melakukan telusur lapangan ke bagian KSM Penyakit Dalam



Direktur Utama, Ketua Tim akreditasi, Kelompok Kerja serta Tim Sekretariat Akreditasi melakukan telusur lapangan dan telusur dokumen kelengkapan berkas rekam medis di salah satu ruang rawat inap

KANDOU OPTIMIS RAIN JCI DI TAHUN 2018

Pelaksanaan Kegiatan Mock Survey JCI di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sebagai simulasi pelaksanaan Initial Survey oleh Joint Commission International di tahun 2018 mendatang berakhir Minggu, 5 November 2017. Kegiatan yang dimulai pada Hari Senin, 30 Oktober 2017 menghadirkan Tim Konsultan JCI yang terdiri dari Diane D. Torres, RN sebagai Nurse Consultan, Banu Izmen, BA sebagai Administrator Consultan dan Ahmed Al Gamel, MD selaku Physician Consultan melakukan review dokumen dan telusur lapangan untuk melihat implementasi standar di setiap bagian. Kegiatan yang diikuti oleh 16 Kelompok Kerja bertujuan untuk melihat kesiapan RSUP Kandou Manado dalam menghadapi penilaian Akreditasi Internasional oleh Tim JCI tahun depan, maka perlu dilakukan Mock Survey agar kita bisa mengetahui kekurangan yang harus dipenuhi sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Joint Commission International (JCI). Direktur Utama RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS mengatakan bahwa dari hasil telusur dokumen oleh Tim JCI selama seminggu masih ada 2 pokja yakni untuk peningkatan mutu dan keselamatan pasien serta pendidikan pada keluarga pasien dan yang perlu perhatian adalah mengenai fasilitas yang antara lain direkomendasikan adalah manajemen obat, dan yang lain sudah dianggap bagus bisa dikatakan persiapan RSUP Kandou hingga saat ini sudah mencapai 65% sedangkan untuk mencapai JCI harus 90%, ucap Rondonuwu. Dikatakan pula bahwa sesudah dilakukan Mock Survey harus di atas 6 bulan baru bisa dilakukan initial survey atau survei yang sesungguhnya oleh Tim Surveior JCI. Oleh karena itu, kita masih perlu perbaikan dan tentunya membutuhkan waktu serta semangat kerja keras oleh semua komponen

yang ada di Rumah Sakit agar kita benar-benar siap dalam menghadapi penilaian nanti, harapnya. "Kami sangat bersyukur dan berterima kasih karena Tim Konsultan JCI sudah banyak memberikan bimbingan kepada kami, oleh karena itu kami memutuskan untuk penilaian Tim Survei JCI akan dilakukan sekitar bulan Agustus 2018 mendatang," pungkasnya. Sementara itu dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes selaku Ketua Akreditasi terus mengajak semua komponen untuk tetap semangat dalam melakukan persiapan dengan terus menyorakkan yel yel akreditasi "One Spirit One Commitment. JCI..Yes..yes..yes. Go Ahead". Perlu diketahui dalam pelaksanaan Mock Survey ini terus dipantau oleh Direktorat Mutu & Akreditasi Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI serta Dewan Pengawas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. (*ch)



Direktur Utama RSUP Kandou saat memberikan arahan kepada seluruh pegawai/karyawan



Direktur Utama RSUP Kandou saat meninjau fasilitas dan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat dalam rangka persiapan akreditasi JCI



KEMENKES PANTAU RSUP KANDOU DALAM PERSIAPAN AKREDITASI INTERNASIONAL JCI



Kunjungan Sekjen Kemenkes ke ruang ICU didampingi oleh Direktur Utama, Direktur SDM dan Pendidikan

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dalam menghadapi Mock Survey akhir Oktober ini serta penilaian Akreditasi International (JCI) tahun depan terus dipantau kesiapannya oleh Kementerian Kesehatan RI. Hal itu terlihat saat kunjungan Sekretaris Jenderal Kemenkes dr. Untung Suseno Sutarjo, ke RSUP

Kandou, Kamis (19/10). Sekjen Kemenkes didampingi oleh Direktur Utama RSUP Kandou dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS, bersama Direksi Dr. Dr. Jimmy Panelewen, spb-KBD dan Ketua SPI Dr. Dr. David Kaunang, Sp.A(K) serta pejabat struktural melihat ruang perawatan Intensive Care Unit (ICU) yang modern dengan peralatan yang cukup canggih

dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 24 tempat tidur. Dr. Untung mengatakan, "Kedatangan Saya kali ini untuk melihat kesiapan RSUP Kandou Manado dalam menghadapi akreditasi interational JCI, Saya juga telah melihat langsung ruangan ICU yang bagus sekali karena peralatannya sudah setara dengan rumah sakit yang ada di Jawa dan Jakarta," tegas Sekjen. Ditambahkan pula oleh Sekjen, "kami akan tetap membantu RSUP Kandou terutama pada peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak seperti yang dikatakan pak Dirut tentu kami akan perhatikan itu dan akan menambah," tegasnya. Untuk JCI sendiri dikatakannya bahwa penilaian dari Amerika dimana penilaiannya memakai standar international, berarti RSUP Kandou harus benar-benar mempersiapkan standar yang jadi penilaian. "Semua staf di RS harus tinggi standarnya sesuai yang ditetapkan oleh JCI jadi bukan hanya datang tapi semua peraturan harus dijalankan dan tentunya kami mendukung semua ini karena ada dalam undang-undang bahwa semua rumah sakit harus terakreditasi," pungkasnya. (*ch)

Foto bersama Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI : dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MoU) YAYASAN DOKTER PEDULI (*DOCTOR SHARE*) DAN RSUP KANDOU MANADO



Foto bersama usai penandatanganan MOU

Sebagai rumah sakit rujukan nasional RSUP Kandou Manado terus lakukan pengembangan jejaring dengan rumah-rumah sakit yang mau melakukan kerja sama dengan RSUP Kandou Manado dalam bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan khususnya bagi para dokter PPDS. Terkait dengan hal ini Yayasan Dokter Peduli (*Doctor Share*) melakukan penandatanganan nota kesepahaman antara Yayasan Dokter Peduli di bawah pimpinan dr. Lie. A. Dharmawan, Sp.B, BTKV, FICS, phd dengan RSUP Kandou Manado dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS dan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado diwakili oleh Koordinator Program Studi Bedah Fakultas Kedokteran Unsrat Manado dr. Nico Lumintang, Sp.B(K)KL dan disaksikan oleh Direktur SDM dan Pendidikan sekaligus Plt. Direktur Medik dan Keperawatan RSUP Kandou Manado Dr. Dr. Jimmy Panelewen, spb-KBD, Dr. Ishak Lahunduitan, Sp.B, Sp.BA serta Tim mou

Dr. Dr. Erwin Kristanto, SH, Sp.F, dilaksanakan Selasa, 8 Agustus 2017 di ruang kerja Direktur Utama RSUP Kandou Manado. Kehadiran tim dr. Lie. A. Dharmawan disambut baik oleh Direktur Utama karena hal ini merupakan pertama kalinya dilaksanakan oleh RSUP dengan rumah sakit jejaring. Sebagai Pendiri Yayasan Dokter Peduli dr. Lie. A. Dharmawan mengatakan ia sangat berterima kasih dan bersyukur atas kerja sama yang sudah dilaksanakan antara *Doctor Share* dan RSUP Kandou serta FK Unsrat yang telah menghasilkan dokter-dokter spesialis dari RSUP Kandou. Sebagai Lembaga Institut swasta yang menyediakan lahan untuk dokter yang melaksanakan pendidikan bekerja untuk memberikan pelayanan ke daerah-daerah terpencil dan pulau-pulau terluar untuk membantu saudara-saudara kita yang sangat membutuhkan pelayanan kesehatan dengan harapan tentunya dapat mendatangkan satu keuntungan yang luar biasa bagi mereka di daerah terpencil, *Doctor Share* juga memberikan manfaat bagi dokter-dokter yang sedang menjalani pendidikan spesialis. Jadi mou ini dapat mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak, dengan harapan bisa meningkatkan kuantitas dan kualitasnya, imbuhnya. Dr. Nico Lumintang, Sp.B mengatakan bahwa kerja sama ini dapat memberikan nilai tambah bagi dokter bedah karena dengan adanya mou ini tentunya akan banyak dokter bedah yang turun melakukan pekerjaan di rumah sakit terapung dan hal ini dapat meningkatkan keterampilan dari dokter bedah. Keuntungan lain kata dr. Nico dapat melatih mental para PPDS dan sekaligus mengingatkan kepada PPDS bahwa mereka nanti bila selesai pendidikan, akan sangat dibutuhkan oleh banyak orang di luar sana, dan sebagai dokter spesialis tidak harus terfokus pada pendapatan saja tetapi di satu sisi harus berbakti juga bagi sesama yang tidak mampu dan membutuhkan pertolongan serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk melihat daerah-daerah kepulauan di Indonesia yang masih harus diperhatikan karena tempat pelayanan dari *Doctor Share* ini terfokus pada daerah yang jauh dari rumah sakit daerah, pungkasnya. (*ch)



Suasana penandatanganan nota kesepahaman antara Yayasan Dokter Peduli, RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou dan Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Manado

KUNJUNGAN KERJA

TIM KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT KE RSUP KANDOU

Dalam rangka pengembangan sistem rujukan rumah sakit khususnya di daerah kepulauan Provinsi Kalimantan Barat, maka Tim Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 20 orang melakukan kunjungan kerja atau studi komparatif ke RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Kamis, 3 Agustus 2017 yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat dr. Andijap, M.Kes serta para direktur rumah sakit daerah di antaranya Wakil Direktur Rumah Sakit dr. Soedarso Kalimantan Barat Subandri, S.S.M.Kes, Direktur RSUD St. Sy. M. Alhadric, Kota Pontianak drg. Yuliasuti Saripawan, M.Kes, Direktur RSUD Kabupaten Sanggau dr. Edy Suprabowo dan Direktur RSUD Abdul Aziz, Singkawang dr. Carlos Djaafaran, M.Kes. Tujuan kunjungan kerja tim kesehatan provinsi Kalimantan Barat ke RSUP Kandou sehubungan dengan kaji terap tentang kajian peningkatan mutu rumah sakit untuk daerah kepulauan. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat mengatakan tujuan kedatangan ke RSUP Kandou Manado untuk belajar dan ingin mengetahui kiat-kiat serta strategi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Kandou sehingga boleh menjadi rumah sakit rujukan nasional dan menjadi rumah sakit tipe A. Dr. Andijap berharap dengan adanya kunjungan ini dapat memberi semangat kepada para direktur di RSUD Kalimantan Barat

segera berbenah untuk menjadikan rumah sakit naik kelas dari tipe C menjadi B dan B menjadi A. Direktur Utama RSUP Kandou Manado dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS menyambut baik kehadiran tim kesehatan Provinsi Kalimantan Barat di RSUP Kandou dan memberikan apresiasi serta boleh berbagi pengalaman dan ilmu dari seorang direktur utama yang cukup berhasil dalam memimpin RSUP Kandou selama hampir 4 tahun dan telah menjadikan RSUP Kandou sebagai rumah sakit tipe A, yang telah terakreditasi paripurna bintang 5 dari KARS serta rumah sakit rujukan nasional yang sedang giatnya mempersiapkan menuju rumah sakit bertaraf internasional tahun ini. Rondonuwu mengatakan sistem rujukan yang berlaku di Sulawesi Utara khususnya RSUP Kandou telah mengikuti sesuai kaidah yang ditetapkan oleh Permenkes maupun BPJS dan telah dilakukan dengan baik namun di satu sisi RSUP Kandou masih kewalahan dengan ketersediaan tempat tidur karena kemampuan rumah sakit di Sulut belum tertata dengan baik terutama menyangkut penetapan rumah sakit regional, imbuhnya. Usai pertemuan dilakukan pertukaran cendera mata berupa miniatur icon dari masing-masing daerah dan dilanjutkan dengan foto bersama dan ramah-tamah. (*ch)



Direktur Utama bersama Kepala Dinas Provinsi Kalimantan Barat saat memberikan sambutan dan penyerahan cenderamata



Suasana pertemuan Tim Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat dengan Tim RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dalam rangka kunjungan kerja atau studi komparatif

REVOLUSI MENTAL

PUSAT ANALISIS DETERMINAN KESEHATAN KEMENKES RI LAKUKAN INTERNALISASI REVOLUSI MENTAL DI RSUP KANDOU MANADO

Kegiatan Pembekalan dan Pembinaan Agent of Change Revolusi Mental Kesehatan 2017 oleh Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado berlangsung selama dua hari 21-22 November 2017 di Aula lt. 2 Gedung Kantor Pusat RSUP Kandou Manado. Diketahui bahwa Pusat Analisis Determinan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan teknis, pelaksanaan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang analisis determinan kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Acara yang dibuka oleh Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS didampingi oleh Direktur SDM & Pendidikan Dr. Dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD dan Perwakilan dari Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kemenkes RI dr. Lenny Evanita, MM sekaligus melaporkan penyelenggaraan kegiatan ini serta diikuti oleh para pejabat struktural, kepala instalasi dan kepala ruangan RSUP Kandou. Direktur Utama dalam arahnya mengharapkan "agar agen-agen perubahan harus terjadi di setiap rumah sakit dan setiap orang harus punya peran dalam melakukan perubahan ini dan harus dimulai dari diri sendiri." Dikatakan pula perubahan yang dilakukan oleh setiap agen ini harus didukung oleh semua komponen yang ada di rumah sakit dan kita semua menjadi pembawa perubahan di RSUP Kandou agar semua cita-cita kita bisa tercapai dengan baik, imbuhnya. Sementara itu dr. Trisha Wahjuni Putri, M.Kes Kepala Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI sekaligus sebagai Kepala Pokja Manajemen Perubahan Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan mengatakan bahwa pada prinsipnya kita memulai dengan Nawacita Presiden untuk melakukan revolusi mental di segala elemen, Kementerian Kesehatan termasuk di dalamnya, dan mengembangkan revolusi mental dan itu harus terjadi di setiap UPT yakni Rumah Sakit. RSUP Kandou adalah satu di antara sepuluh rumah sakit tahun ini yang dilakukan internalisasi revolusi mental bidang kesehatan dan kita harus mengubah pola pikir kita. Tiga nilai dari revolusi mental untuk Indonesia adalah pertama Integritas yakni jujur, dipercaya, berkarakter bertanggung jawab, kedua Etos yakni etos kerja, daya saing, optimis, inovatif dan produktif, yang ketiga gotong royong yakni kerja sama, solidaritas, komunal, berorientasi pada kemaslahatan, ucapnya. Usai pembukaan kegiatan oleh Rondonuwu, dilanjutkan dengan materi oleh Direktur Utama tentang Nilai-nilai dan Budaya Kerja RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Kegiatan dilanjutkan dengan materi yang dibawakan langsung oleh Tim Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (*ch)



Foto bersama usai kegiatan Pembekalan dan Pembinaan Agent of Change Revolusi Mental Kesehatan 2017

Gelan EXPO Akreditasi JCI

Pelaksanaan Expo Akreditasi JCI di RSUP Kandou Manado masih dalam rangkaian kegiatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-53 tahun 2017. Menurut Ketua Tim Akreditasi dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes pelaksanaan Expo ini sebagai persiapan menghadapi Mock Survey JCI RSUP Kandou 30 Oktober 2017 mendatang, ucapnya. Expo JCI oleh 16 kelompok kerja dimulai sejak tanggal 2 sampai 6 Oktober 2017 di Aula Gedung Kantor Pusat. Dikatakan juga oleh dr. Ivonne bahwa hal yang penting dalam kegiatan Expo ini bahwa Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS bersama Direksi, Ketua SPI, semua ketua KSM dan kepala instalasi, serta semua karyawan turut terlibat dalam sosialisasi 16 standar pokja yang dikemas lewat Expo JCI. Tak lepas juga para profesional kerja harus melakukan kegiatan pembelajaran di setiap stand pokja yang sudah disediakan dan setiap kunjungan ke stand pokja harus dibuktikan dengan cap/stempel bahwa setiap profesional kerja sudah mengikuti tahapan pelatihan di setiap stand. Setelah itu dilakukan pengecekan kembali oleh panitia melalui sebuah tes, untuk mengetahui apakah profesional kerja mengerti atau tidak semua materi yang sudah diberikan pada setiap stand pokja. Nantinya akan diberikan juga penghargaan untuk stand terbaik pada kegiatan tersebut. Dalam rangkaian kegiatan HKN ke-53 ini juga dilaksanakan aksi donor darah selama kegiatan Expo berlangsung serta pemeriksaan IVA bagi wanita dewasa/ibu-ibu untuk deteksi pra kanker serviks sesuai dengan himbauan Dirjen Yankes. Diharapkan lewat Expo JCI ini semua karyawan yang ada di RSUP Kandou dapat menerima materi mengenai standar JCI dan menerapkan dalam tugas kerja, pungkasnya. (*ch)



Direktur Utama dan Dewan Direksi turut ambil bagian dalam kegiatan Expo JCI dengan mengunjungi setiap stand pokja akreditasi

Rangkaian Kegiatan Expo Akreditasi JCI



Rangkaian Kegiatan Expo Akreditasi JCI



Selesai mengunjungi semua stand pokok akreditasi, para pegawai/karyawan RSUP Kandung mengikuti tes tulisan untuk mengetahui apakah materi yang didapat dari setiap stand sudah dipahami atau belum

Pegawai/karyawan yang sudah selesai mengunjungi semua stand pokok yang dibuktikan dengan cap/stempel dari masing2 stand, dan lulus dalam tes tulisan diberikan penghargaan berupa PIN JCI oleh panitia

PENENTUAN INDIKATOR *HOSPITAL WIDE* TAHUN 2018



Suasana pertemuan Dewan Pengawas, Jajaran Direksi, Ketua SPI, Pejabat Struktural, Para Ketua Komite, Ketua KSM, Kepala Instalasi, Kepala Ruangan dan Para Duta Mutu dalam rangka penentuan Indikator *Hospital Wide* Tahun 2018

Salah satu program Komite Mutu dan Keselamatan Pasien dalam rangka upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUP Kandou Manado adalah menentukan *Hospital Wide* Rumah Sakit untuk tahun 2018. Maka pada hari ini Selasa, 06 Februari 2018 Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM. MARS bersama dgn Dewan Pengawas serta jajaran Direksi, Ketua SPI, Pejabat Struktural para Ketua Komite, Ketua KSM, Kepala Instalasi, Kepala Ruangan dan para Duta Mutu duduk bersama untuk



dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes selaku Ketua Komite Mutu dan Keselamatan Pasien saat memandu penentuan dan skoring Indikator *Hospital Wide*

menentukan *Hospital Wide* RSUP Kandou 2018 yang akan dimonitoring dan dievaluasi untuk sepanjang thn 2018. Pada pertemuan kali ini selain memilih dan menentukan *Hospital Wide* dengan melakukan skoring, Direktur Utama bersama seluruh staf juga melakukan skoring dan memilih Clinical Pathway yang akan dimonitoring dan dievaluasi untuk tahun 2018. Kegiatan ini difasilitasi oleh Komite Mutu dan Keselamatan Pasien RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. (Ninay)

PERTEMUAN POKJA AKREDITASI INTERNASIONAL JCI, TIM PERCEPATAN & TIM MANGUNI PATIENT CENTER CARE RSUP KANDOU



Suasana pertemuan dalam rangka persiapan Akreditasi JCI

Semangat menyambut Akreditasi Internasional JCI semakin terasa, hal ini digambarkan dengan berbagai pemantapan persiapan lewat pertemuan pokja yang rutin dilakukan setiap minggunya guna memantau perkembangan masing-masing pokja sampai saat ini. Pertemuan kali ini membahas tentang implementasi pokja MPE, HRP, dan FMS. Pertemuan ini dipimpin oleh Ketua Tim Akreditasi dr. Ivonne E. Rotty, M.Kes dan dihadiri oleh Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS, Direktur SDM dan Pendidikan sekaligus Plt. Direktur Medik dan Keperawatan Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD. Usai pembahasan tentang Pokja Akreditasi dilanjutkan dengan pembahasan tentang Tim percepatan persiapan akreditasi oleh Ketua Tim Percepatan Dr. dr. David Kaunang, Sp.A(K) serta Tim Manguni Patient Center Care oleh dr. Ronaldy E. C. Tumbel, Sp.THT-KL(K) Rabu, 2 Agustus 2017 bertempat di Aula It. 2 Kantor Pusat RSUP Kandou Manado. (*ch)



Suasana pertemuan dalam rangka persiapan Akreditasi JCI



Direktur Utama, Dewan Direksi, dan Tim Akreditasi melakukan telaah dokumen terkait persiapan Akreditasi JCI



KEGIATAN WEBINAR

RSUP Kandou



Kegiatan Webinar oleh Direktur Utama, Dewan Direksi, dan Tim RBA RSUP Kandou



Kegiatan Webinar oleh Direktur Utama, Dewan Direksi, dan Clinical Leader Rumah Sakit Rujukan Nasional



Kegiatan Webinar Komite Mutu dan Keselamatan Pasien

Kegiatan Webinar untuk sesi yang pertama yang dilakukan Selasa, 19 September 2017 oleh Kemenkes lewat UGM diikuti oleh RS rujukan nasional dan vertikal di dalamnya termasuk RSUP Kandou Manado yang kali ini diperuntukkan bagi Direksi dan Tim RBA dengan agenda webinar adalah membahas rancangan strategis untuk tahun 2017-2019 guna menunjang kesiapan RS sebagai RS rujukan nasional dan vertikal webinar yang digelar di ruang baru, yang didesain khusus untuk kegiatan webinar di RSUP Kandou Manado, dan dihadiri oleh Direktur Utama, Direksi serta Tim RBA RS Kandou. Selang dua jam kemudian dilanjutkan dengan kegiatan webinar untuk sesi yang kedua diikuti oleh Clinical Leader dari RS rujukan nasional. Dihari selanjutnya dilakukan lagi kegiatan webinar oleh Komite Mutu dan Keselamatan Pasien RSUP Kandou bersama RSUP Cipto Mangunkusumo Jakarta terkait upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien di Rumah Sakit. (*ch)

BIMTEK MONEV IKT DI RSUP KANDOU MANADO



Penyerahan Pakta Integritas Monev IKT 2017 oleh Direktur Utama RSUP Kandou kepada Ketua Tim Monev PPK-BLU

Bimbingan Teknis tentang Indikator Kinerja Terpilih (IKT) yang dilaksanakan selama 2 hari 19-20 September 2017 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado digelar di Aula It.2. Acara yang dibuka oleh Direktur Utama RSUP Kandou Manado dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS didampingi oleh Direksi, Ketua SPI serta Ketua Tim Monev PPK-BLU Asyef Syaefudin diikuti oleh para pejabat struktural dan para kepala Instalasi. Usai pembukaan Bimtek, kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan antara Tim Monitoring Evaluasi PPK-BLU dengan PIC Indikator Kinerja bersama anggota. Tim Monitoring Evaluasi dari Indikator Kinerja Terpilih (IKT) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado berdasarkan kontrak kinerja IKT tahun 2017 antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Utama RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dengan No. PRJ-27/PB/2017 tanggal 8 Februari 2017 dengan hasil

seperti terlihat di foto. Selanjutnya dilakukan penanda-tanganan Pakta Integritas Monev IKT 2017 antara Direktur Utama RSUP Kandou Manado dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS dan Ketua Tim Monev Dirjen PPK-BLU oleh Asyep Syaefudin. **(*ch)**



Dirketur Utama bersama Ketua Tim Monev PPK-BLU



Penandatanganan Pakta Integritas Monev IKT 2017



Foto bersama Direktur Utama, Tim Monev PPK-BLU, Para Pejabat Struktural, Para Kepala Instalasi, dan Tim Monev IKT RSUP Kandou

WORKSHOP FLEBOTOMI

BAGI TENAGA KESEHATAN DI RSUP KANDOU MANADO

Workshop Flebotomi bagi tenaga kesehatan di RSUP Kandou Manado digelar selama tiga hari di aula lt. 4 Gedung Cardiac Center Senin, 25 September 2017.

Workshop yang diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari perawat dibuka oleh Direktur Keuangan dan Administrasi Umum, Erwin Susanto, SE didampingi oleh Kepala Instalasi Diklat Dra. Sisca Hutadjulu, msi, dan Kepala Instalasi Laboratorium Klinik dr. Hesyani Raranta, Sp.PK. Flebotomi merupakan bagian dari tata cara sampling atau pengumpulan bahan spesimen dan merupakan keahlian khusus dalam mengumpulkan darah yang dilakukan oleh petugas medis, petugas laboratorium, bidan, perawat, dan dokter. Direktur Keuangan dalam sambutannya mengatakan, bahwa guna meningkatkan kualitas pelayanan dari RSUP Kandou khususnya dalam pelayanan di laboratorium, maka perlu dilakukan Workshop Flebotomi bagi petugas medis dan petugas laboratorium, dan diharapkan agar pelatihan ini dapat diikuti dengan baik agar dapat memberikan kontribusi bagi RSUP Kandou, imbuhnya. Hadir sebagai narasumber dalam Workshop kali ini Dr. Dr. Demak L. Tobing, Sp.PK sebagai Ketua Panitia Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. (*ch)



Foto bersama usai kegiatan Workshop Flebotomi bagi petugas tenaga kesehatan di lingkungan Rumah Sakit



Direktur Keuangan dan Administrasi Umum membuka kegiatan workshop Flebotomi, didampingi Kepala Instalasi Diklat, dan Kepala Instalasi Laboratorium



Sambutan dari Kepala Instalasi Laboratorium :
Dr. Hesyani Raranta, Sp.PK



Narasumber : DR. Dr. Demak L. Tobing, SP.PK



Suasana kegiatan workshop flebotomi

WORKSHOP BHD, PATIENT SAFETY, INOS & K3RS BAGI PEGAWAI BARU NON PNS DI RSUP KANDOU



Direktur Utama didampingi Kepala Bagian Diklat, dan Kepala Instalasi Diklat membuka kegiatan workshop BHD, Patient Safety, INos dan K3RS

Pembukaan Workshop Bantuan Hidup Dasar (BHD), Patient Safety, Infeksi Nosokomial dan K3RS bagi pegawai baru non PNS di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dibuka oleh Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS didampingi oleh Kepala Bagian Diklat Irwan Kawuluan, SH, serta Kepala Instalasi Diklat Dra. Sisca Hutadjulu, msi dan Tim TOT bertempat di Aula lantai 2 Kantor RSUP Kandou Manado Selasa, 19 September 2017. Pelatihan yang digelar selama 5 hari diikuti oleh 41 peserta yang terdiri dari 10 orang Evakuator Medik, 15 orang Pramusaji, Satpam 7 orang, Binatu 6 orang dan Rekam Medik 3 orang. Dirut mengatakan kepada seluruh peserta workshop agar dapat mengikuti workshop ini selama 5 hari dengan baik karena akan diberikan sertifikat bagi yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pelatihan ini, selain memberikan semangat dan motivasi kerja bagi para pegawai baru non PNS ini, Dirut juga memberikan gambaran akan standar pelayanan yang ada di

Rumah Sakit Kandou yang sedang dalam persiapan menuju akreditasi internasional JCI yang mana rumah sakit tidak hanya memberikan pelayanan keperawatan tetapi juga pelayanan medik, pendidikan, pelatihan dan administrasi dan satu hal yang penting juga rumah sakit dapat memberikan jaminan keamanan bagi pasien maupun keluarga pasien yang datang ke rumah sakit. Dikatakan pula kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkini dalam pelayanan, serta mampu mengelola pasien secara mandiri sesuai kompetensi dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam kesiap-siagaan dan penanganan jika terjadi bencana selain itu juga merupakan salah satu standar penilaian Akreditasi Internasional JCI. Dan diharapkan kepada peserta Workshop kali ini selesai mengikuti kegiatan ini agar dapat menerapkan semua materi dalam tugas kerja setiap hari pungkasnya. (*ch)

WORKSHOP HAZARD and VULNERABILITY ANALYSIS (HVA)



Pembukaan Workshop Hazard and Vulnerability Analysis (HVA) oleh Direktur Utama didampingi Direktur SDM dan Pendidikan, Direktur Medik dan Keperawatan

Guna untuk memenuhi standar akreditasi Internasional JCI yakni rumah sakit menyusun dan memelihara rencana manajemen kedaruratan dan program menanggapi bila terjadi kedaruratan komunitas, Wabah dan Bencana Alam serta bencana lainnya, maka digelar Workshop Hazard and Vulnerability Analysis (HVA) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado 21-23 Februari 2018. Acara yang dibuka oleh Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM. MARS didampingi oleh Direksi diikuti oleh ke 150 peserta yang terdiri dari para kepala Instalasi, kepala bagian maupun unit. Diketahui bahwa Hazard atau bahaya adalah suatu kejadian yang mempunyai potensi untuk menyebabkan terjadinya kecelakaan cedera, kehilangan nyawa atau kehilangan harta benda. Kemydian Vulnerability atau kerentanan dimana kondisi menentukan apakah bahaya baik bahaya alam atau bahaya buatan yang terjadi akan dapat mebibulkan bencana atau tidak serta analisis atau kerentanan bahaya yakni untuk memusatkan perhatian pada bahaya bahaya yang paling mungkin terjadi



dr. Ivonne E. Rotty memberikan materi tentang HVA

memberikan dampak oada fasilitas rumah sakit dan masyarakat sekitarnya dan harus ditinjau lagi setiap tahun. Oleh karena itu perlu diketahui oleh semua komponen yang ada dirumah sakit. Rondonuwu mengatakan Dalam rangkan rumah sakit memahami kerentanan bahaya baik yang berhubungan dengan masalah tehnologi ataupun masalah manusiannya, masalah penyakitnya yang kemungkinan dapat terjadi di rumah sakit ini dan juga yang sudah terjadi, rumah sakit akan memdahkan dalam melakukan persiapan penanganan ketika hal hal yang berhubungan dengan bahaya yang akan mengancam kehidupan manusia. Property dan bisnis ini dikembalikan secara baik-baik melalui satu proses analisis human vulnerability analysis merupakan tujuan dari pelaksanaan HVA imbuhnya. Untuk itu sangat diharapkan peran serta dari semua komponen yang ada dirumah sakit untuk sama-sama menanggualngi terjadinya hal ini. (*ch)

RSUP KANDOU LAKUKAN ORIENTASI BAGI CPNS

Kegiatan Orientasi Pegawai Baru CPNS, dan Non PNS serta Pegawai pindahan eksternal yang terdiri Dari Dokter, Perawat, Apoteker, Perkam Medis, Analis, Nutrisionis dan Elektromedis dilaksanakan selama enam hari 4 – 11 Januari 2018 di Aula gedung Kantor Pusat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Acara yang dibuka oleh Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS didampingi oleh Kepala Bagian SDM Dra. Marieta Moningka dan Kasubag Pengembangan SDM Katiman SE, msi. Rondonuwu menyampaikan bahwa CPNS yang nantinya akan bekerja di RSUP Kandou harus membantu dalam tugas kerja untuk suksesnya akreditasi internasional JCI tahun ini. Oleh karena itu ia berharap agar para CPNS dan pegawai Non PNS yang baru agar dapat bekerja sama dengan baik untuk peningkatan kualitas pelayanan di RSUP Kandou Manado. Selain orientasi ke lapangan, para CPNS dibekali juga dengan berbagai materi yang diberikan oleh para narasumber yang berkompeten. *(*ch)*



Para Calon Pegawai Negeri Sipil saat mengikuti kegiatan Orientasi

DIREKTUR UTAMA RESMIKAN POLIKLINIK PERIOPERATIF TERINTEGRASI DI RSUP KANDOU

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan, RSUP Kandou Manado terus mengembangkan sarana dan prasarana seperti renovasi ruang Poliklinik Perioperatif Terintegrasi bekerja sama dengan Zoll Medical Pte dan telah diresmikan oleh Direktur Utama RSUP Kandou dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS, Jumat (27/10). Acara peresmian yang dikemas dalam bentuk ibadah syukur dipimpin oleh Pdt. Meity Rembon, sth dimulai sekitar pukul 10.30 Wita ditandai dengan pengguntingan pita oleh Direktur Utama dan didampingi oleh Kepala Instalasi Anestesi dr. Lucky Kumaat, Sp.An, M.Kes, Kepala Instalasi Gawat Darurat dr. Eka Yudha Lantang Sp.An, serta para pejabat struktural. Usai ibadah dilanjutkan dengan

pemaparan singkat oleh dr. Eka Yudha Lantang, Sp.An tentang tugas pokok dan fungsi dari Poliklinik Perioperatif Terintegrasi serta tujuan dari poliklinik ini untuk pendidikan serta tindakan resusitasi di RSUP Kandou. Disamping itu, dr. Lucky sebagai Kepala Instalasi menyampaikan bahwa, kehadiran poliklinik perioperatif yang baru direnovasi ini secara tidak langsung akan menambah ruang kerja bagian instalasi anestesi. "Penambahan ruangan ini juga dalam rangka persiapan menuju rumah sakit bertaraf internasional serta berharap dengan penambahan ruangan yang baru ini, bisa meningkatkan kualitas kerja para petugas agar apa yang kita harapkan dapat terwujud," paparnya. Sementara itu, Direktur Utama RSUP Kandou dr. Maxi Rondonuwu, DHSM, MARS

sangat mengapresiasi Instalasi Anestesi yang melakukan penambahan ruangan poliklinik perioperatif terintegrasi. Menurutnya itu adalah salah satu terobosan yang dilakukan oleh instalasi anestesi dalam menjawab tantangan masyarakat, yang semakin hari semakin meningkat. "Saya harap fasilitas yang sudah ada ini, tetap dijaga dan kembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat," kata dr. Maxi. Dalam rangkaian acara tersebut dilakukan simulasi Code Blue sekaligus dikenalkan pula alat baru yang menunjang dalam tindakan Code Blue di RSUP Kandou. Selain itu juga dilakukan penandatanganan mou antara Direktur Utama RSUP Kandou dengan Country Manager Zoll Medical Pte, Tri Asmorowati. (*ch)



Foto bersama usai acara peresmian poliklinik perioperative terintegrasi

Grand Final

Duta Mutu, Hand Hygiene, dan Kandou Got Talent



Sambutan Direktur Utama dalam acara Grand Final

Puncak dari seluruh rangkaian kegiatan Hari Kesehatan Nasional ke 53 Tahun 2017 digelar di Atrium Mantos 3 Sabtu, 18 November 2017. Grand Final Duta Mutu dan Keselamatan Pasien, Hand Hygiene serta Kandou Got Talent yang diselenggarakan oleh RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado berlangsung meriah. Kegiatan yang menampilkan lomba duta mutu, hand hygiene, serta Kandou Got Talent ditata begitu apik oleh Panitia dan dipandu oleh Master of Ceremony Christian dan dr. Syekinah mampu menarik pengunjung setia Mantos untuk menyaksikan penampilan para finalis malam itu. Direktur Utama RSUP Kandou dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS mengatakan, acara ini diselenggarakan untuk memperkuat kebersamaan di antara sesama pegawai rumah sakit. Juga untuk memperkenalkan pelayanan dan kelebihan rumah sakit pada masyarakat. Dia berharap, dengan momentum HKN ke-53 semua komponen yang ada di RSUP Kandou, untuk tetap semangat dan terus meningkatkan kualitas kerja dan bergandeng tangan



Foto bersama Finalis dan Pemenang Duta Mutu RSUP Kandou Tahun 2017

bekerjasama untuk mensukseskan akreditasi JCI, ungkapnya. Ketua Panitia Dr. dr. David Kaunang, Sp.A(K) menambahkan, ada banyak kategori yang dilombakan di antaranya, parade yel-yel, hand hygiene, Kandou Got Talent, duta mutu dan keselamatan pasien, catur, tenis meja dan lain sebagainya. Lanjutnya, yang menjadi peserta adalah semua unsur yang ada dalam rumah sakit. Mulai dari pimpinan, pejabat struktural, pejabat fungsional, dokter, tim medis, perawat, coass, petugas administrasi, cleaning service, dan juga security. "Semuanya menjadi peserta dalam lomba, karena bagi RSUP Kandou bukan hanya dokter yang menjadi inti dari rumah sakit, namun semua orang yang berada di lingkungan tersebut, termasuk security," jelasnya. Adapun yang menjadi juri dalam kegiatan grand final tersebut adalah Choken Rumthe, Delce Lendo, spd, Astrid Tatampe, SH, MH, Dr. Dr. David Kaunang, Sp.A(K), dr. Ronny Tumbel, Sp.THT-KL, dr. Ivonne E. Rotty serta Ns. Ellen Garusu, S.Kep, MARS. Dikatakan pula kegiatan ini sebagai ajang RSUP Kandou untuk memperkenalkan ke masyarakat tentang eksistensi rumah sakit sendiri baik bagi masyarakat. "RSUP mempunyai beberapa keunggulan pelayanan, di antaranya pelayanan jantung, kanker, bedah tulang belakang, endoscopy, PICU, dan juga NICU. Semua keunggulan ini terus dimaksimalkan untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan pasien," tutupnya. Dr. Clief Runtung Residen Pediatrik yang dinobatkan menjadi Duta Mutu dan Keselamatan Pasien pada malam grand final mengatakan, dengan tugas yang diembankan sebagai duta mutu dan keselamatan pasien akan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Ia mengatakan berbicara tentang pelayanan, semua rumah sakit sudah melakukan pelayanan, namun tidak semua pelayanan yang diberikan benar-benar bermutu. Di sini lah tugas saya dan teman saya dr. Anita Rahmawati Residen Interna akan memperkenalkan pada semua pasien dan juga para dokter bagaimana cara melayani masyarakat dengan cepat, tapi mutu dan keselamatan sendiri tetap menjadi yang utama. Semoga dengan gelar duta yang saya miliki, dapat membuat RSUP Kandou menjadi rumah sakit yang lebih baik dan memuaskan pasien serta menjadi kebanggaan masyarakat Sulawesi Utara dan sekitarnya, pungkasnya. (*ch)



Penghargaan bagi Para Duta Mutu RSUP Kandou



Serangkaian kegiatan Grand Final Duta Mutu, Hand Hygiene, dan Kandou Got Talent dalam rangka HKN ke-53 Tahun 2017

ENDOSCOPY

SALAH SATU LAYANAN UNGULAN RSUP KANDOU

Salah satu rumah sakit pelayanan rujukan nasional di Indonesia Timur RUSP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado merupakan satu-satunya rumah sakit yang memiliki alat diagnosa penyakit dalam yang canggih yang dikenal dengan *Endoscopy* di samping RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta dan alat ini merupakan salah satu layanan unggulan yang dimiliki oleh RSUP Kandou. Tentunya ketersediaan layanan ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan khususnya di Sulawesi Utara. Hal ini tak lepas pula dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang harus ditingkatkan dan ini dibuktikan dengan adanya kegiatan *Advanced Workshop in the Management of GI Malignancy and Pancreatobiliary Disease* yang diselenggarakan oleh Bagian Ilmu Penyakit Dalam yang diketuai oleh dr. B. J. Waleleng, Sp.PD-KGEH pada tanggal 24-25 November 2017 di aula lt. 2 Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Kegiatan ini menghadirkan dua dokter terbaik dunia, dihadiri oleh KSM Ilmu Penyakit Dalam, dokter spesialis penyakit dalam, serta

para dokter residen penyakit dalam. Plh. Direktur Utama RSUP Kandou Dr. Dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD mengatakan kegiatan tersebut adalah salah satu usaha untuk memperkuat SDM yang ada di RSUP Kandou. Karena kemajuan sebuah rumah sakit bukan hanya dengan memperbanyak sarana dan prasarana namun juga mempersiapkan SDM yang baik. Dikatakan pula "kegiatan workshop ini berfungsi untuk meningkatkan SDM, sehingga semua dokter mampu melakukan diagnosis setiap penyakit dalam yang dialami pasien," ungkapnya. Ditambahkan juga Endoskopi merupakan alat yang memudahkan setiap dokter dalam melakukan pendeteksian penyakit dalam lebih awal dan lebih cepat. Karena menurutnya di Indonesia sendiri jenis penyakit seperti usus menepati urutan 10 besar penyakit yang paling banyak. Begitu juga dengan Sulut banyak masyarakat yang menderita penyakit yang serupa, sehingga keberadaan Endoscopy di RSUP Kandou memberikan manfaat yang banyak untuk semua pasien. Satu unit alat ini pun harganya mencapai miliaran rupiah. Panelewen berharap

dengan adanya Endoscopy di RSUP Kandou semakin cepat menangani setiap penyakit dalam yang dialami semua pasien. Juga nantinya akan menjadi trend setter pelayanan Endoscopy di Indonesia Timur. "Kedepannya SDM akan terus kami tingkatkan. Agar semua keluhan penyakit dari semua pasien yang datang di RSUP Kandou dapat disembuhkan dengan penanganan alat yang canggih dan juga SDM dokter yang mumpuni," tutupnya. Pada kesempatan yang sama narasumber asal Thailand Prof. Pradermchai Kongkam dan Orof Christopher Khor asal Singapura mengatakan Endoskopi bukan hanya digunakan dalam mendiagnosis suatu penyakit tetapi bisa juga digunakan untuk terapi. Bahkan dijelaskannya dengan bantuan alat tersebut melakukan operasi besar tidak perlu melakukan pembelahan di bagian perut atau di mana saja hanya cukup menggunakan alat tersebut. "Operasi akan lebih gampang. Jika dulu perlu waktu tiga sampai empat hari proses penyembuhan, namun dengan alat ini, pasien hanya butuh satu hari," terangnya. (*ch)

DETEKSI DINI KANKER SERVIKS dan KANKER PAYUDARA

Deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara dilakukan selama bulan Oktober 2017 di poliklinik Kandungan dan Kebidanan RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Kita ketahui bersama bahwa kanker

serviks (kanker leher rahim) merupakan kanker yang banyak menyerang wanita dan merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Saat ini kanker serviks menduduki urutan kedua dari penyakit kanker yang menyerang wanita di dunia dan urutan pertama untuk wanita di negara yang sedang berkembang. Kanker serviks juga merupakan salah satu penyebab utama kematian perempuan yang terkait dengan kanker. Maka untuk menekan jumlah penderita kanker serviks, pemerintah berupaya melakukan optimalisasi program deteksi dini kanker serviks yang digagas oleh Organisasi Aksi Solidaritas Era (OASE) yang merupakan sebuah perkumpulan para pendamping menteri dan unsur eksekutif lain

yang dipimpin oleh Ibu Iriana Jokowi, untuk mendukung tercapainya Nawacita Jokowi. Rondonuwu selaku Direktur Utama RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado mendukung penuh dalam pelaksanaan program tersebut di RSUP Kandou terlihat Direktur Utama dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS bersama Direktur SDM dan Pendidikan sekaligus Plt. Direktur Medik dan Keperawatan Dr. Dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD dan Direktur Keuangan Erwin Susanto, SE saat berkunjung ke ruang tunggu pasien Poliklinik Kandungan dan Kebidanan untuk melihat seberapa banyak jumlah pasien khususnya wanita dewasa dan ibu-ibu yang mau memeriksakan diri untuk deteksi dini kanker serviks dan payudara. (*ch)

Turut berduka cita yang sedalam-dalamnya Atas Meninggalnya

<i>Ayah kandung dari Desman C. R. Tompodung</i>	<i>Anak kandung dari Suryani Sauba</i>
<i>Ayah kandung dari Frengky B. T. Watung, S.Kep, Ns</i>	<i>Ayah kandung dari dr. Rizal Tumewah, Sp.S</i>
<i>Ayah mertua dari Silvia M. E. Maki, Amd.Kep</i>	<i>Ayah kandung dari dr. Toar D. B. Mambu, Sp.B</i>
<i>Ayah mertua dari Suwangsa M. Katijo, S.Kep, Ns</i>	<i>Ayah kandung dari Suhartini Ginoga</i>
<i>Ibu kandung dari Armando F. J. Sumarauw, AMK</i>	<i>Ayah mertua dari Sindhy Feiby Tinungki</i>
<i>Ibu kandung dari Djenly Verry Lumantow</i>	<i>Ibu kandung dari Denny Samperuru, Amd.Kep</i>
<i>Ibu kandung dari Meilky Djecky Mozes, ST</i>	<i>Ibu kandung dari dr. Herlyani Khosama, Sp.S</i>
<i>Ibu mertua dari Hadidjah Jusuf, SE</i>	<i>Ibu kandung dari dr. Zulfikar Indra, M.Kes, Sp.PK</i>
<i>Ibu mertua dari Marlon Robert Paoki, ST</i>	<i>Ibu kandung dari Veronica C. Wuisan, SE</i>
<i>Ibu mertua dari Maxi Terok</i>	<i>Ibu mertua dari Julistje Fifi Umboh, Amd.Kep</i>
<i>Ibu Mertua dari Yulike Matoneng</i>	<i>Ibu mertua dari Vecky Meison Victor Wowiling</i>

PROMKES In Action

PENYULUHAN DIFTERI

DIFTERI PADA ANAK DAN ORANG DEWASA



Peserta Penyuluhan : Pasien/Keluarga Pasien/Pengunjung Rumah Sakit

Penyuluhan perdana di Tahun 2018 oleh Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dilaksanakan dengan mengangkat tema tentang Difteri, baik pada anak maupun orang dewasa. Difteri yang merupakan salah satu penyakit yang cukup berbahaya yang saat ini sedang ramai diperbincangkan menjadi alasan Tim PKRS RSUP Kandou untuk membahas lebih jauh tentang penyebab dan penanganan penyakit difteri itu sendiri. Dalam hal Tim PKRS bekerja sama dengan KSM Ilmu Kesehatan Anak dan KSM THT untuk difteri pada anak disampaikan oleh dr. Recky Pieter, Sp.A dan difteri pada dewasa disampaikan oleh Dr. dr. Olivia Pelealu, Sp.THT-KL(K). Usai disampaikan materi penyuluhan para keluarga pasien begitu antusias memanfaatkan waktu untuk bertanya seputar materi penyuluhan dan diakhir penyuluhan seluruh Tim PKRS yang dipimpin oleh dr. Ivonne. E. Rotty, M. Kes mengajak semua yang ikut dalam penyuluhan untuk mendemonstrasikan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. (*ch)



Narasumber : DR. Dr. Olivia Pelealu, Sp.THT-KL(K)



Narasumber : Dr. Recky Pieter, Sp.A



Tim PKRS RSUP Kandou mengajak para pasien/keluarga pasien/pengunjung Rumah Sakit untuk belajar cara mencuci tangan yang baik dan benar

PENYULUHAN KOLABORASI

DALAM RANGKA HARI KANKER SEDUNIA



Peserta Penyuluhan : Pasien/Keluarga Pasien/ Pengunjung Rumah Sakit

Leukemia adalah kanker yang menyerang sel-sel darah putih. Pada kondisi normal, sel-sel darah putih akan berkembang secara teratur di saat tubuh membutuhkannya untuk memberantas infeksi yang muncul. Demikian sedikit gambaran tentang materi penyuluhan yang disampaikan oleh Prof. Dr.Linda Rotty, sppd. KHOM bersama dr. Stefanus Gunawan, Sp.A(K) dan ahli gizi August P Watak, SST tentang Kanker Darah, baik pada orang dewasa maupun pada Anak serta pentingnya diet pada penderita Kanker yang dilaksanakan oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit Kandou Manado Rabu, 07 Februari 2018 diruang tunggu apotik rawat jalan. Materi penyuluhan ini diangkat karena masih dalam rangka hari kanker sedunia pada bulan Januari yang lalu. Usai disampaikan materi penyuluhan para keluarga pasien begitu antusias memanfaatkan waktu untuk bertanya seputar penyakit kanker. Dan diakhir penyuluhan seluruh tim promkes yang dipimpin oleh dr. Ivonne. E. Rotty, M. Kes mengajak semua yang ikut dalam penyuluhan untuk mendemonstrasikan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. (*ch)



Narasumber : Prof. Dr. Linda W. A. Rotty, Sp.PD-KHOM



Narasumber : dr. Stefanus Gunawan, Sp.A(K)



Narasumber : August P. Watak, SST

PENYULUHAN EPILEPSI

DALAM RANGKA HARI EPILEPSI SEDUNIA



Peserta Penyuluhan : Pasien/Keluarga Pasien/Pengunjung Rumah Sakit

Dalam rangka Hari Epilepsi Sedunia yang jatuh pada tanggal, 12 Februari 2018 maka Instalasi Promosi Kesehatan RSUP Kandou Manado berkolaborasi dengan KSM Saraf untuk melakukan penyuluhan tentang penyakit Epilepsi dimana kita ketahui bahwa penyakit Epilepsi atau ayan adalah suatu kondisi yang dapat menjadikan seseorang mengalami kejang secara berulang. Kerusakan atau perubahan di dalam otak diketahui sebagai penyebab pada sebagian kecil kasus epilepsi. Di dalam otak manusia terdapat neuron atau sel-sel saraf yang merupakan bagian dari sistem saraf. Demikian sedikit gambaran tentang materi penyuluhan yang disampaikan oleh dr. Wennifred Karema, Sp.S(K), dr. Herlyani Khosama, Sp.S, dr. Ronald Sidarta dan dr. Riane Anggraeni yang dilaksanakan oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit Kandou Manado Senin 12 Februari 2018 diruang tunggu apotik rawat jalan. Materi penyuluhan ini dalam rangka karena hari epilepsi sedunia pada bulan Februari usai disampaikan materi penyuluhan para keluarga pasien begitu antusias memanfaatkan waktu untuk bertanya seputar penyakit Epilepsi dan sebagai bentuk apresiasi dari para dokter spesialis Saraf kepada pasien dan keluarga pasien yang bertanya maka diberikan bingkisan sebagai bentuk kepedulian kepada peserta yang ikut aktif dalam penyuluhan dan diakhir penyuluhan seluruh tim promkes yang dipimpin oleh dr. Ivonne. E. Rotty, M. Kes mengajak semua yang ikut dalam penyuluhan untuk mendemonstrasikan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. (*ch)



Narasumber : dr. Herlyani Khosama, Sp.S



Narasumber : dr. Wennifred Karema, Sp.S(K)



Suasan kegiatan penyuluhan/edukasi kesehatan berlangsung



Narasumber : dr. Ronald Sidarta

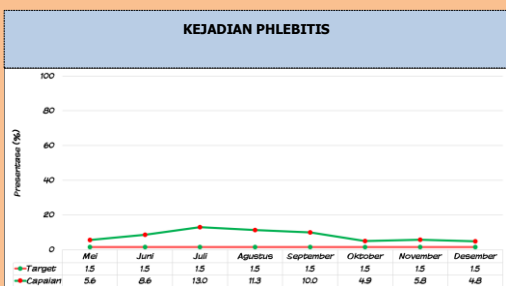
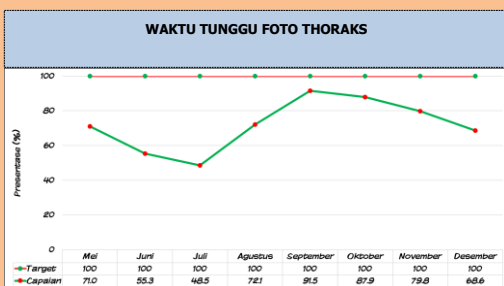
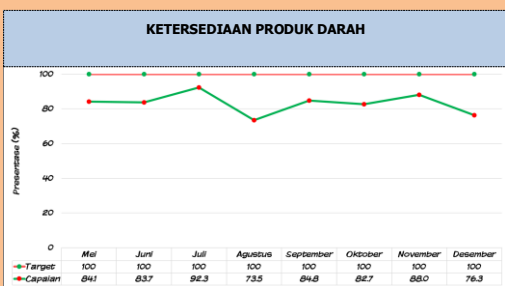
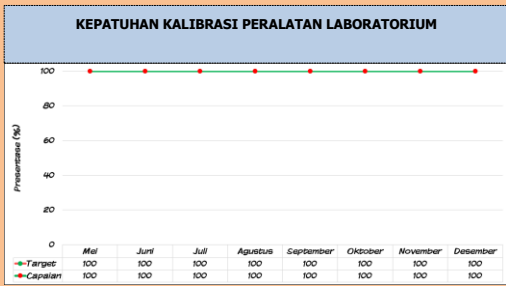
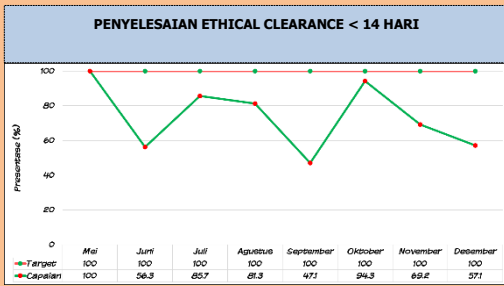
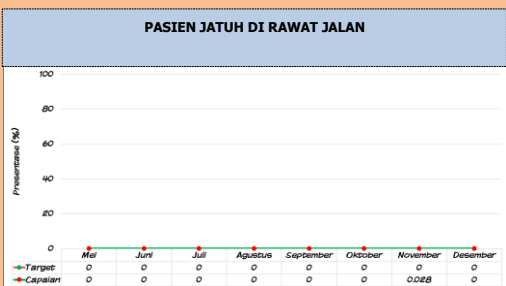
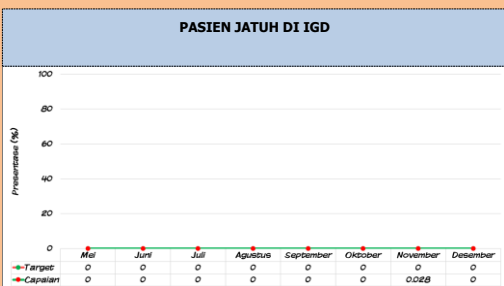
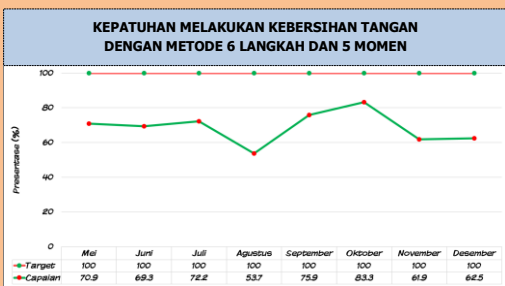
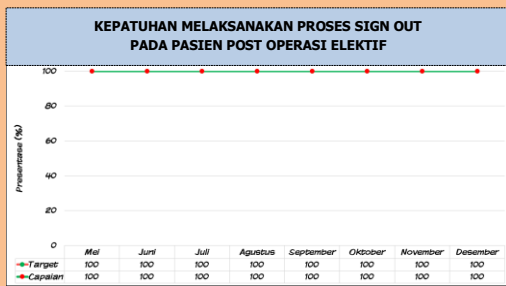
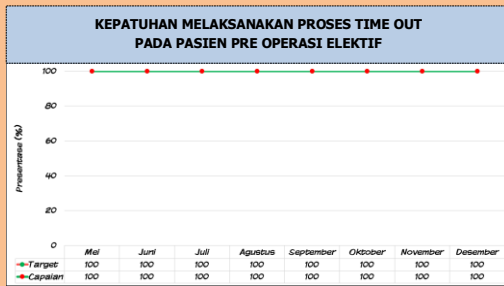
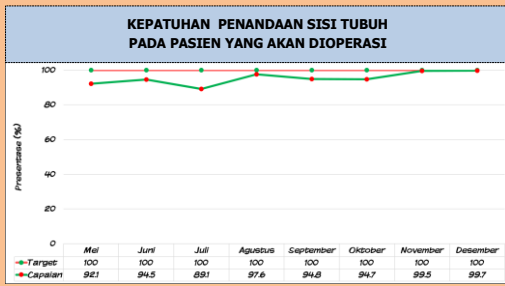
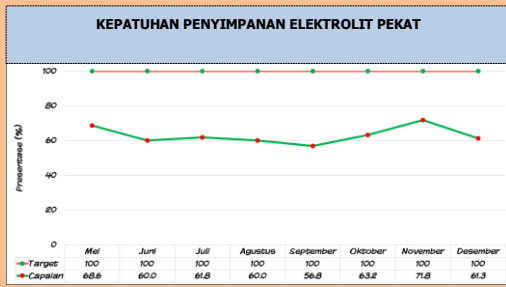
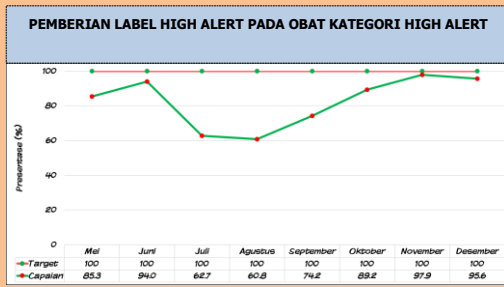
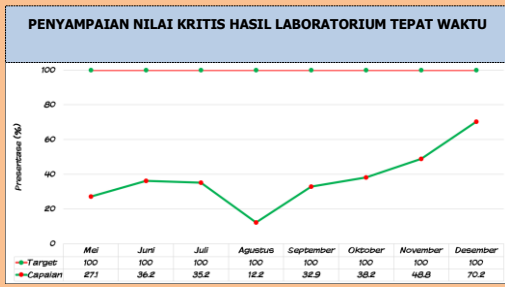
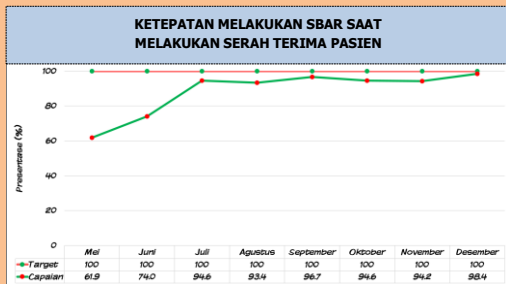
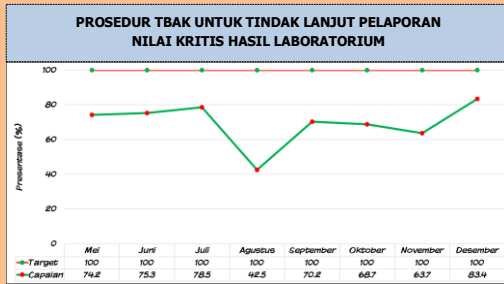
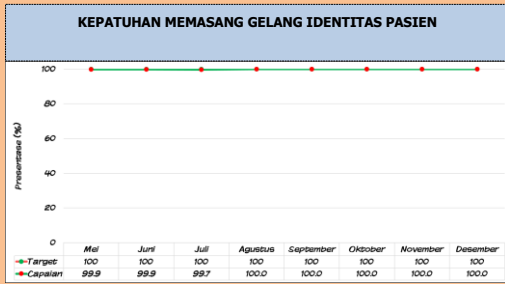


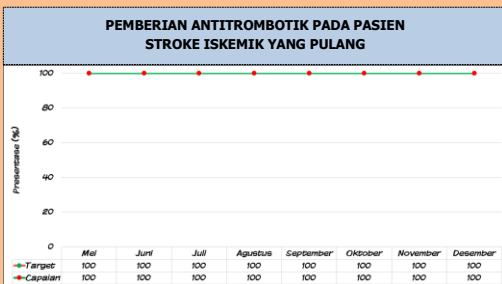
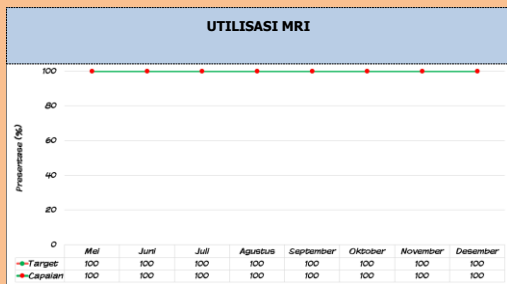
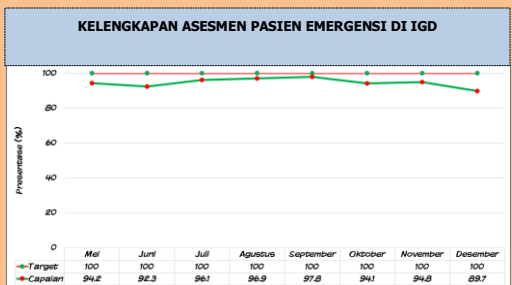
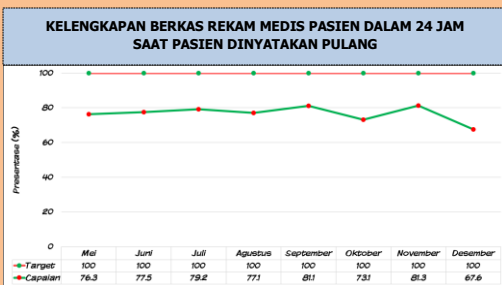
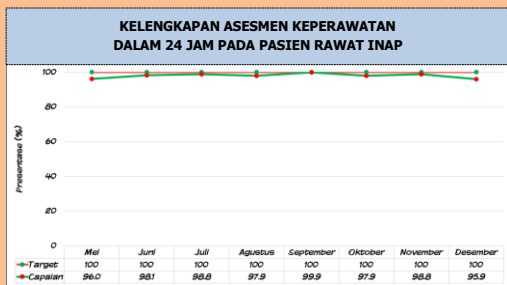
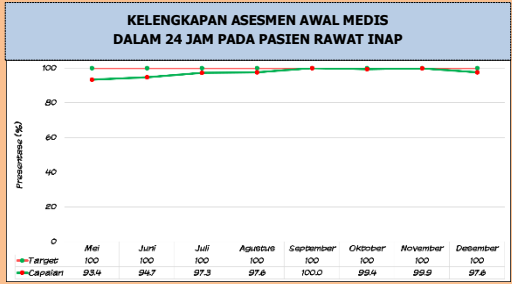
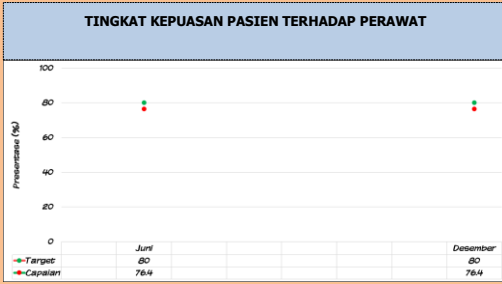
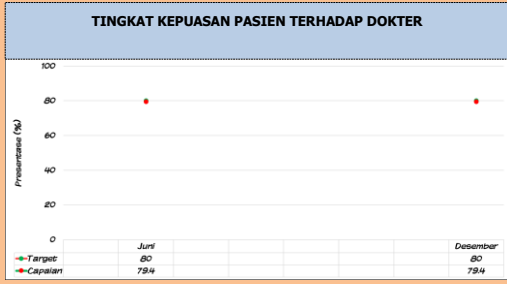
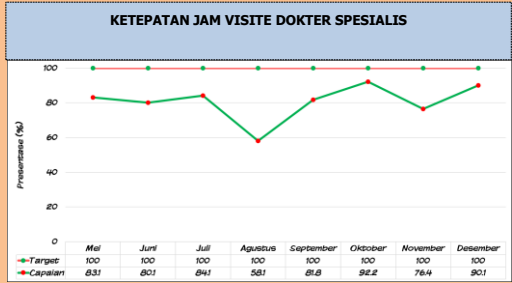
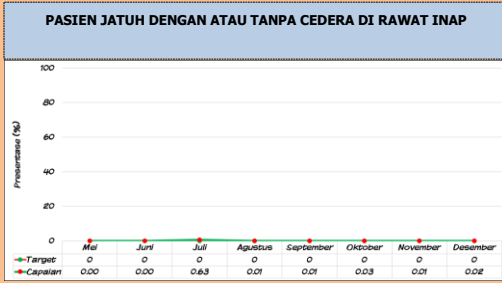
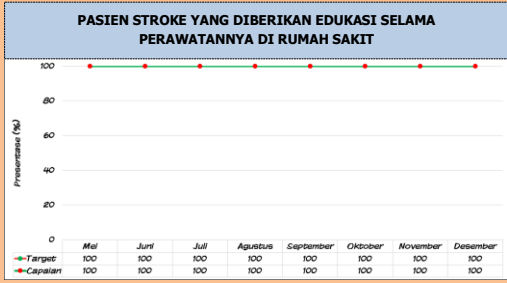
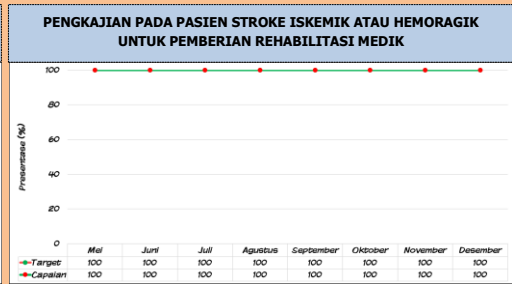
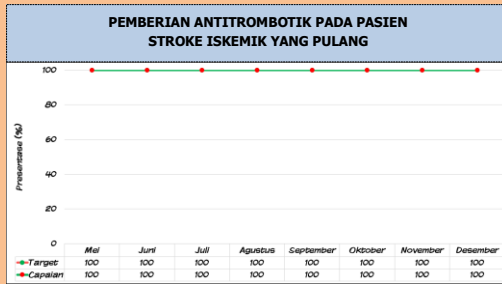
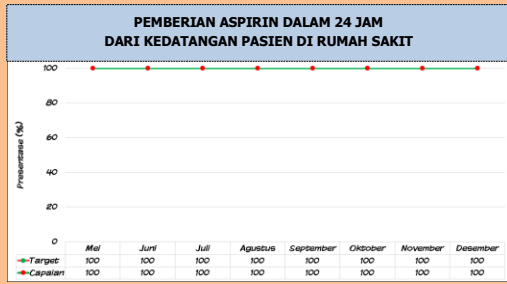
Narasumber : dr. Riane Anggraeni



Foto bersama Tim PKRS RSUP Kandou dengan Para Narasumber

CAPAIAN INDIKATOR HOSPITAL WIDE TAHUN 2017





Sumber Data :

Komite Mutu dan Keselamatan Pasien

SERBA - SERBI

MOCK SURVEY JCI



JCI...
YES..YES..YES
GO AHEAD !





MOCK SURVEY AKREDITASI JCI (30 OKTOBER S/D 05 NOVEMBER 2018)

Selamat Hari Ulang Tahun
*ke - **23***

RSUP Prof. Dr. R. D

Kandou

